

SIARAN PERS**Untuk dirilis Kamis 11 Desember 2014****PT Prosperita-ESET Indonesia dan SOS Children's Villages dorong upaya perlindungan anak dalam penggunaan teknologi informasi**

Semarang (11/12)-Maraknya perkembangan teknologi informasi bagaikan pisau bermata dua. Di samping beragam manfaat yang ditawarkan seperti akses pertukaran informasi, kemudahan berkomunikasi dan berbagai sarana hiburan, teknologi informasi juga kerap kali menimbulkan dampak negatif yang membahayakan anak-anak. Salah satunya adalah konten internet bermuatan kekerasan maupun pornografi. Dalam rangka mendorong upaya perlindungan anak dalam berbagai praktik penggunaan teknologi dan menyambut Hari Ibu 22 Desember, PT Prosperita-ESET Indonesia dan SOS Children's Villages meluncurkan inisiatif bertajuk "**ESET PEDULI - Anak AMAN, Ibu NYAMAN.**"

Upaya memberikan proteksi terhadap anak-anak dalam pemanfaatan teknologi tersebut secara garis besar bertumpu pada penggunaan antivirus super ringan dan fitur *parental control* untuk menyaring dan membatasi konten negatif yang berdampak buruk bagi perkembangan psikologis anak. *Parental Control* yang merupakan salah satu fitur yang ada di ESET akan memberikan sekat keamanan untuk melindungi anak dari ancaman dunia digital.

Sebagai langkah awal, PT Prosperita-ESET Indonesia akan memberikan produk ESET Endpoint Security untuk seluruh perangkat server dan komputer yang ada di delapan lokasi kerja SOS Children's Villages di Indonesia dan juga ESET Mail Security untuk proteksi semua email yang keluar-masuk dalam jaringan SOS Children's Villages selama satu tahun. Tak hanya itu, serangkaian pelatihan konfigurasi antivirus dan program pembangunan kapasitas terkait proteksi komputer dan keamanan jaringan juga dilakukan sebagai bagian dari elemen program tersebut. Jasa konsultasi IT melengkapi kontribusi PT Prosperita-ESET dalam mendukung performa infrastruktur IT SOS Children's Villages.

"Rasa aman adalah hak dasar anak yang harus kita penuhi dan dengan keahlian kami, kami juga ingin berkontribusi melahirkan rasa aman bagi anak melalui teknologi, khususnya dalam bentuk *sharing* teknologi dan menghadirkan proteksi ESET Endpoint Security dan ESET Mail Security untuk semua server, komputer dan alamat email di SOS Children Villages yang tersebar di seluruh Indonesia," ungkap Chrissie Maryanto, Marketing Director PT Prosperita-ESET Indonesia.

Lebih jauh lagi Chrissie berharap, teknologi ESET mampu berkontribusi dalam mendukung peran orang tua, khususnya peran ibu dan para pembina di SOS Children Villages dalam melindungi anak-anak dari beragam muatan *online* yang negatif maupun praktik pemanfaatan teknologi yang membahayakan tumbuh kembang anak.

Sebagai organisasi yang bergerak dalam upaya perlindungan hak-hak dasar anak, SOS Children's Villages menyambut baik kerjasama tersebut. Maraknya konten multimedia yang mengandung unsur kekerasan, antisosial, ancaman, dan pornografi mendorong perlunya upaya perlindungan anak dalam penggunaan teknologi informasi.

“Selain memperkuat peran ibu asuh dan pembina di SOS Children’s Villages dalam membendung dampak negatif konten multimedia melalui penerapan nilai-nilai dan aturan-aturan moral serta pembentukan karakter anak, penanganan secara teknis juga perlu ditempuh. Salah satu proteksi teknis ini adalah melalui pemanfaatan *parental control* yang menjadi cakupan kerjasama ESET dan SOS Children’s Villages,” ujar National Director SOS Children’s Villages Indonesia Gregor Hadi Nitihardjo.

Menjaga dan memelihara anak serta mendidik anak agar mereka memperoleh informasi yang tepat, bermanfaat, dan terarah termasuk juga menyediakan sarana informasi yang dibutuhkan oleh anak adalah tanggung jawab berbagai pihak, baik itu pemerintah maupun segenap elemen masyarakat. Sinergi PT Prosperita-ESET Indonesia dan SOS Children’s Villages dalam program ”**ESET PEDULI - Anak AMAN, Ibu NYAMAN**” merupakan wujud kolaborasi dan komitmen korporasi-LSM dalam melindungi anak terkait penggunaan teknologi informasi.

selesai

Kontak media:

- Sigit Prakasa, Marketing & PR Manager, PT Prosperita Mitra Indonesia
Email: sigit.prakasa@prosperita.co.id, Hp: 08129352001
- Masayu Vinanda, PR & Communication Manager SOS Children’s Villages Indonesia
Email: masayu.vinanda@sos.or.id; Hp: 08111126001

Catatan untuk editor

Tentang PT Prosperita-ESET Indonesia

PT Prosperita Mitra Indonesia adalah perusahaan yang memfokuskan bisnisnya pada distribusi software keamanan komputer. Didirikan bersamaan dengan penunjukan ESET Headquarter di Slovakia pada tahun 2008 dan secara resmi menjadi wakil ESET untuk wilayah Indonesia dan Timor Leste, dan sejak itu dikenal dengan sebutan PT Prosperita-ESET Indonesia.

Berperan sebagai Exclusive Distributor dan juga sebagai *brand guardian* untuk ESET dan semua produk turunannya, PT Prosperita-ESET Indonesia mengemban tugas tidak hanya dari sisi bisnis penjualan di wilayahnya, tetapi juga aktif berperan serta dalam upaya edukasi publik sebagai bagian dari tanggung jawab korporasi melalui program CSR. Menjadi penting bagi PT Prosperita-ESET Indonesia untuk bisa memberikan kontribusi kepada *stakeholdernya*.

Informasi: www.prosperita.co.id, www.eset.co.id, FB fans www.facebook.com/eset.indonesia dan twitter @esetindonesia

Tentang SOS Children’s Villages

SOS Children’s Villages Indonesia adalah organisasi non-profit yang memberikan pengasuhan alternatif bagi anak-anak yang telah atau beresiko kehilangan pengasuhan orangtua. Berdiri sejak 1949, SOS Children’s Villages kini ada di 133 negara termasuk Indonesia.

Di Indonesia, SOS Children’s Villages mengasuh sekitar 1234 anak yang tersebar di delapan lokasi yaitu di Banda Aceh, Meulaboh, Medan, Lembang, Jakarta, Semarang, Bali, dan Flores. Setiap village terdapat sekitar 15 rumah, yang di dalamnya tinggal satu orang

ibu asuh dengan 8-10 orang anak. Dibangun pula tempat bermain, sarana pendidikan dan pengasahan keterampilan sebagai bekal anak dalam mencapai masa depannya.

SOS Children's Villages menerapkan pola pengasuhan anak berbasis keluarga. Empat prinsip pengasuhan yang dijalankan SOS Children's Villages mencakup (1) lingkungan keluarga yang asah, asih, asuh, dan penuh perhatian, (2) penguatan jejaring dukungan sosial untuk anak-anak dan keluarganya, (3) kepentingan terbaik bagi anak sebagai dasar dari seluruh keputusan dan kegiatan, (4) keterlibatan anak secara penuh dalam menemukan solusi terhadap tantangan yang mereka hadapi dalam kehidupannya. Prinsip-prinsip tersebut dijalankan di dalam *Family Based Care*, *Family Strengthening Programme*, maupun bentuk keluarga yang lainnya. Informasi lebih lanjut, kunjungi www.sos.or.id